

**PENGHALANG YANG
MEMBUAT KITA TIDAK BISA
MENUAI**

M1

KURANG INTIM DENGAN TUHAN

Ayat Bacaan:

Akulah pokok anggur dan kamulah carang-carangnya. Siapa yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:5 TB2)

Pendahuluan:

Di Tahun Penuaian ini, sesuai dengan pesan Tuhan yang kita terima dari Gembala Pembina, kita akan menuai jiwa-jiwa, menuai buah roh, menuai berkat dan juga ada tuaian di bumi, yakni orang-orang fasik yang akan mengalami murka Allah.

Kalau kita merenungkan ayat bacaan kita diatas, sangat jelas bahwa keintiman sangat berpengaruh terhadap tuaian. Jika kita kurang melekat (intim) dengan Tuhan Yesus Sang Pokok Anggur, itu dapat menjadi penghalang yang membuat kita tidak bisa menuai (tidak berbuah banyak).

Bahan Sharing:

Paling tidak ada 3 (tiga) hal yang harus kita lakukan agar kita dapat terus melekat (intim) dengan Tuhan Yesus:

1. Hidup dipimpin Roh Kudus.

Alkitab mengatakan, “*Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,*” (Galatia 5:25). Untuk itu kita perlu berdoa setiap hari agar Roh Kudus memenuhi hati dan pikiran kita, selain itu kita juga bersedia taat pada dorongan Roh Kudus, serta melatih diri mendengar suara Tuhan melalui saat teduh dan pembacaan Firman Tuhan. Ambil waktu berkualitas untuk kita memiliki saat teduh dengan Tuhan.

2. **Penyembahan yang mendalam (*deep worship*).**

Maksudnya penyembahan yang mendalam adalah penyembahan dimana kita dengan sungguh-sungguh mencari wajah-Nya, mengejar hadirat-Nya sampai kita sungguh-sungguh mengalami kehadiran-Nya dalam hidup kita melalui Roh Kudus. Bukan penyembahan yang sekedarnya, penyembahan yang 'asma' alias 'asal mangap' artinya asal kelihatan buka mulut, namun tidak dengan sungguh hati menyembah.

"Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." (Yohanes 4:23-24)

Milikilah kerinduan yang besar untuk mengalami perjumpaan dengan-Nya, luangkan waktu khusus untuk penyembahan pribadi setiap hari, biarkan hati kita bebas berekspresi dalam penyembahan, seperti mengangkat tangan atau bersujud, 'mengalirlah' bersama dengan Roh Kudus dalam penyembahan.

3. **Tekun berdoa dan berbahasa roh.**

Berdoa adalah bentuk komunikasi kita dengan Tuhan, dan ini adalah komunikasi dua arah; kita berdoa, Allah mendengarkan dan Allah berbicara, kita mendengarkan suara-Nya.

Dan bagi mereka yang telah dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh, mari kita lebih intens dalam doa dengan berbahasa roh.

"Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia." (1 Korintus 14:2)

Penutup:

Tahun Penuaian adalah kesempatan bagi kita untuk menuai. Jangan sampai ada hal-hal yang menghalangi kita untuk mengalami penuaian. Milikilah keintiman dengan

Tuhan. Hidup dipimpin Roh Kudus, masuk dalam penyembahan yang mendalam (*deep worship*) dan tekun berdoa serta berbahasa roh.

Action:

1. Bagi anggota COOL yang belum dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh, doakanlah mereka agar menerima baptisan Roh Kudus dan berbahasa roh.
2. Praktikkan doa dengan berbahasa roh secara disiplin untuk membangun roh Anda.
3. Jadikan doa pribadi sebagai prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Masuklah dalam Kubu Doa, Rumah Doa dan Menara Doa.